
**PENERAPAN METODE JARIMATIKA PADA MATERI
PERKALIAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SAMBAS
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

ROZLAN

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: rozlanjuniior42@gmail.com

YAYAN RIDWAN

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: yayan.ridwan@gmail.com

ASTAMAN

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: astaman.rf@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to reveal about: 1) Planning the application of the jarimatics method in multiplication material for mathematics subjects in increasing the learning motivation of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas for the 2021/2022 academic year; 2) Implementation of the application of the jarimatics method in multiplication material for mathematics subjects in increasing the learning motivation of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas for the 2021/2022 academic year; and 3) Evaluation of the application of the jarimatics method in the multiplication material of mathematics subjects in increasing the learning motivation of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas for the 2021/2022 academic year. This research uses a qualitative approach and a type of analytical descriptive research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that: The results of the study can be concluded as follows: Planning the application of the jarimatics method in multiplication material for mathematics subjects in increasing the learning motivation of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas for the 2021/2022 academic year, namely: a) Preparing RPP; b) Planning teaching materials; c) Determine learning methods; d) Prepare learning media. The implementation of the jarimatics method on multiplication material for mathematics subjects in increasing the learning motivation of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas for the 2021/2022 academic year, namely: a) Delivery of material; b) give practice

tasks; c) Directing and guiding. Evaluation of the application of the jarimatics method in multiplication material for mathematics subjects in increasing the learning motivation of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas for the 2021/2022 academic year, namely: : a) Evaluate cognitive aspects; b) Evaluate affective aspects; c) Evaluate psychomotor aspects.

Keyword: *Application, Learning Methods, Jarimatics, Multiplication, Mathematics, Learning Motivation.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Perencanaan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022; 2) Pelaksanaan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022; dan 3) Evaluasi penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian dekriptif analitik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil penelitian dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : Perencanaan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022 yaitu : a) Mempersiapkan RPP; b) Merencanakan bahan ajar; c) Menentukan metode pembelajaran; d) Mempersiapkan media pembelajaran. Pelaksanaan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022 yaitu: a) Penyampaian materi; b) memberi tugas latihan; c) Mengarahkan dan membimbing. Evaluasi penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022 yaitu : a) Melakukan evaluasi aspek kognitif; b) Melakukan evaluasi aspek afektif; c) Melakukan evaluasi aspek psikomotorik.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Pembelajaran, Jarimatika, Perkalian, Matematika, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Pendidikan juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan dan kemajuan teknologi dewasa ini tidak terlepas dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Seiring dengan kemajuan IPTEK yang bergerak secara dinamis, tentu mengakibatkan perlunya suatu tuntutan kepada matematika untuk mengikuti gerak dinamis tersebut. Hal ini dikarenakan ilmu matematika adalah salah satu ilmu mendasar yang dapat menumbuhkan kemampuan penalaran siswa dan sangat diperlukan perkembangan teknologi pada saat ini. Peran matematika sangat penting bagi kehidupan. Besarnya peran matematika tersebut menuntut siswa harus mampu menguasai pelajaran matematika.

Matematika merupakan cabang mata pelajaran yang luas cakupannya dan mencakup beberapa kompetensi yang menjadikan siswa dapat memahami dan mengerti tentang konsep dasar matematika. Pembelajaran matematika di kelas hendaknya dibuat semenarik mungkin dan dihubungkan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Dengan, demikian pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Dalam Permendiknas nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi untuk mata pelajaran Matematika SD/MI bahwa tujuan pembelajaran Matematika di SD adalah: (1) Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi, dan inkonsistensi; (2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba; (3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah; (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, tulisan, grafik, peta dan diagram. (Permendiknas Nomor 21, 2016)

Pada kenyataannya, banyak siswa pada setiap jenjang pendidikan menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan bagi siswa. Oleh karenanya, sebagai upaya meminimalisir anggapan negatif tersebut, hendaknya pembelajaran matematika dilakukan dengan semenarik mungkin dan dengan penyajian yang mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang semacam ini menuntut adanya seorang guru yang profesional yang dipastikan memiliki kemampuan untuk menghadirkan pembelajaran matematika yang menyenangkan, pembelajaran matematika yang dapat menggugah minat dan motivasi siswa. (Prihutami, 2010:9)

Di Madrasah kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh guru dengan peserta didik yang disebut interaksi, edukatif, pelaksanaan

interaksi edukatif dalam pembelajaran yang dilakukan di madrasah sejak zaman dahulu menggunakan metode ceramah, sehingga sangat membosankan dan membuat peserta didik tidak aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan juga terpusat kepada guru atau dikenal dengan istilah *teacher centered*. Kondisinya seperti ini, guru untuk berperan aktif sedangkan peserta didik hanya mendengarkan saja. Tetapi proses pembelajaran seperti ini tidak berlangsung lama karena adanya motivasi guru untuk melakukan perubahan atau inovasi dalam proses pembelajaran. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (*proses belajar mengajar*) itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara atau metode-metode tertentu. Cara-cara demikianlah yang dimaksudkan sebagai metode pengajaran.

Metode jarimatika adalah metode berhitung dengan menggunakan jari tangan. Metode pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang terdapat nuansa permainan dalam pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran matematika. Metode jarimatika merupakan metode pembelajaran yang diharapkan mampu memberi inovasi dalam pembelajaran. Mengingat motivasi itu sangat penting yang dapat menentukan terhadap keberhasilan belajar maka perlu dibina dengan baik, sebab motivasi itu sendiri bisa dipengaruhi dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Pentingnya motivasi bagi siswa, dalam hal ini peran guru sangatlah penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat membangkitkan motivasi agar siswa memiliki semangat dalam melakukan kegiatan belajar. (Istarani, 2012)

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti di MIN 2 Sambas di kelas IV, terdapat persoalan di antaranya seperti pembelajaran dilakukan dengan media cetak berupa buku ajar dan papan tulis sebagai medianya. Dalam menyampaikan materi matematika menggunakan metode ceramah, tanya jawab, hafalan, latihan, dan penugasan, dengan metode yang monoton tersebut dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, akibatnya siswa menjadi pasif dan cepat bosan serta dengan keadaan ini guru juga mendapati sebagian siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian. Oleh karena itu guru berinisiatif memvariasikan metode pembelajaran khususnya pada materi perkalian, yaitu dengan menambahkan metode jarimatika. Selain fleksibel metode jarimatika juga tidak memberatkan beban pikiran anak karena dalam pembelajarannya terdapat teknik bermain jari tangan sambil belajar. Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar. Menurut guru kelas IV, hasil dari penerapan metode ini terbukti dapat membantu siswa dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian yang cepat dan mudah. Berdasarkan pembahasan di atas maka dipandang perlu adanya

penelitian untuk mengetahui penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan prosedur aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik yang terkumpul beserta analisisnya lebih bersifat kualitatif. untuk mendapatkan data deskriptif analitik yang merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk. (Arikunto, 2005). Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 2007). Mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan meneliti lebih dalam terkait tentang Penerapan Metode Jarimatika Pada Materi Perkalian Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022

Berkaitan dengan setting penelitian maka ditetapkan waktu-waktu tertentu untuk melakukan proses pengumpulan data dengan responden atau informan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Tempat penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas, Desa Sekuduk, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur yaitu narasumber, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen. Demi mempermudah dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi agar lebih dapat dipercaya karena peneliti melihat langsung atau melakukan pengamatan sendiri, lalu metode wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan program sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian dan alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara, kemudian menggunakan metode dokumentasi dan data yang diambil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait dengan program, alat yang digunakan untuk teknik

dokumentasi, seperti handphone. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (display data), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan member check.

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan proses kombinasi antara teori dengan data, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat pada fokus penelitian. Untuk menjawab pertanyaan tersebut akan peneliti paparkan berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung sesuai dengan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022

Perencanaan penerapan metode jarimatika dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan, kemudian menetapkan langkah-langkah harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan RPP

Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana guru untuk menerapkan metode jarimatika pada materi perkalian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV suatu hal yang sangat penting sebelum pembelajaran dilakukan, karena RPP merupakan acuan seorang guru untuk melaksanakan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yakni sebagai upaya pencapaian suatu kompetensi dasar.

Seperti teori Hojanah Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh". (Hojanah, 2014)

Jadi, mempersiapkan (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang merupakan rencana pertama guru dalam penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang merupakan persiapan guru mengajar, untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam proses penerapan metode jarimatika.

2. Menyiapkan bahan ajar

Menyiapkan bahan ajar bagi guru untuk memahami dan menguasai materi untuk pembelajaran yang akan diajarkan agar

mampu mengajar secara maksimal. Selain itu, dengan menguasai materi ajar guru akan merasa nyaman dalam mengajar sehingga bisa menaikkan rasa percaya diri seorang guru.

Menurut Abdul Majid mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud dapat berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (curriculum material) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. (Majid, 2007)

Kesimpulannya, menyiapkan bahan ajar adalah rencana guru kelas IV dalam menerapkan metode jarimatika pada materi perkalian yang merupakan salah satu informasi seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Jadi, terlebih dahulu guru harus menguasai materi yang berhubungan dengan jarimatika khususnya materi perkalian.

3. Menentukan Metode Pembelajaran

Setiap mengajar guru selalu menggunakan metode. Metode dipergunakan tidak sembarangan, melainkan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Setiap tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan yang sesuai, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menentukan metode pembelajaran merupakan cara-cara yang diambil oleh guru dalam menyajikan materi ajar kepada siswa-siswa. Cara-cara yang diambil tersebut dengan menggunakan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Amanda, 2019)

Guru matematika kelas menyiapkan sebuah rencana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya materi perkalian dengan menerapkan metode jarimatika (berhitung menggunakan jari tangan).

4. Mempersiapkan Media

Media pembelajaran merupakan alat peraga atau media belajar yang dipergunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Media pembelajaran harus dipersiapkan oleh guru untuk menarik perhatian guna merangsang pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Lincoln Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Arsyad, 2010: 3)

Rencana guru untuk menerapkan metode jarimatika pada materi perkalian, guru kelas IV memanfaatkan fasilitas yang ada di

ruangan kelas seperti buku, papan tulis guna untuk merangsang aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dilakukan dengan cara menyiapkan RPP, menyiapkan bahan ajar, menentukan metode dan menyiapkan media.

- b. Pelaksanaan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, biasanya pelaksanaan dilakukan setelah rencana sudah dianggap siap guna mencapai program yang ditetapkan.

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. (Usman, 2002)

Tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode berhitung jarimatika dalam operasi hitung perkalian dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Tahap ini meliputi. (Hikmah, 2018)

1. Menyiapkan kondisi kelas yang menyenangkan dan dengan diawali nyanyian diiringi dengan gerakan menyentuh anggota tubuh.
 2. Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan dasar perkalian lalu penjelasan metode jarimatika.
 3. Siswa memperagakan perkalian menggunakan metode jarimatika yang sudah di jelaskan oleh guru.
- c. Adapun langkah-langkah Pelaksanaan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:
1. Penyampaian Materi

Pada pelaksanaan metode jarimatika yang pertama ialah penyampaian materi, menjelaskan materi merupakan tahap awal pelaksanaan dalam menerapkan metode jarimatika, di penyampaian materi, guru menginformasikan kepada siswa tentang materi perkalian 1-10, guru mengharuskan siswa untuk menghafal perkalian 1-5 yang merupakan perkalian dasar agar bisa menerapkan metode jarimatika khususnya materi perkalian, lalu guru mengenalkan formasi jari tangan. Setelah guru mengajarkan formasi tangan guru menyuruh satu siswa untuk maju ke depan kelas menghadap temannya untuk menerapkan metode jarimatika yang di dibantu oleh guru.

2. Membertikan Tugas Latihan

Memberikan tugas merupakan pelaksanaan ke dua dalam penerapan metode jarimatika. Setelah guru menyampaikan materi, siswa diberi latihan soal.

3. Mengarahkan dan Membimbing

Pelaksanaan yang ke tiga mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal yang guru berikan. Melihat siswa yang merasa kesulitan dalam menerapkan trik jari tangan, guru memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa tersebut paham betul.

Kesimpulan dari pembahasan di atas bahwa pada pelaksanaan metode jarimatika, guru matematika kelas IV melakukan langkah-langkah pelaksanaan berupa penyampaian materi, memberi soal latihan dan mengarahkan dan membimbing siswa dalam menerapkan metode jarimatika. Evaluasi metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022.

Kegiatan dalam evaluasi penerapan metode jarimatika pada materi perkalian sebagai bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya dan juga merupakan sebagai hasil pembelajaran yang dilakukannya.

Menurut Slameto evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan menggunakan acuan untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan. (Slameto, 2001).

Evaluasi penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Aspek Kognitif

Evaluasi aspek kognitif yang bisa dilakukan untuk menilai siswa, bisa dengan memahami sejauh mana siswa menguasai materi yang disampaikan oleh seorang pendidik. Ranah kognitif mencakup kemampuan intelektual, termasuk di dalamnya kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika matematika. Penilaian kemampuan intelektual ini meliputi hal yang sederhana seperti mengingat dan mengenali, pelajaran yang pernah dipelajari, sampai kepada kemampuan intelektual yang sulit. (Arifin, 2014).

2. Evaluasi Aspek Afektif

Ranah afektif adalah suatu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interest, apresiasi atau penghargaan dan penyesuaian perasaan sosial. Lima karakteristik afektif yang penting, yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral. (Purwanto,

2004:209). Untuk aspek afektif dapat dilihat dari sikap siswa selama mengikuti pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan guru selama proses belajar mengajar.

3. Evaluasi Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang menitikberatkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot. Dalam pengembangannya pun mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. (Arifin, 2014). Evaluasi aspek psikomotorik pada mata pelajaran matematika dilakukan dengan melihat keterampilan siswa melalui tugas yang diberikan, yaitu keterampilan dalam menerapkan metode jarimatika atau berhitung menggunakan jari tangan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut : Pertama Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), merencanakan bahan ajar yang ingin disampaikan kepada anak didik, menentukan metode pembelajaran, mempersiapkan media yang merupakan alat praga dalam peroses belajar mengajar.
2. Pelaksanaan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022. Adapun pelaksanaan metode jarimatika pada materi perkalian dibagi dalam tiga tahapan yakni: Pertama, Penyampaian materi secara mendalam dengan tujuan agar siswa lebih memahami materi yang ingin disampaikan. Kedua, memberikan pengajaran lalu membentarkan tugas melalui latihan soal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dalam menyelesaikan soal-soal, dan yang ke tiga mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan soal.
3. Evaluasi metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut: yang pertama guru melakukan evaluasi aspek kognitif dengan memberikan soal dengan acuan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi dan tugas yang diberikan. Kedua, evaluasi pada aspek afektif dalam penerapan metode jarimatika dilakukan dengan guru mengamati sikap siswa selama kegiatan belajar

mengajar berlangsung. Ke tiga, evaluasi dalam penerapan metode jarimatika dilakukan dengan menentukan ketrampilan siswa dengan melihat pada tugas yang memerlukan keterampilan dalam membentuk pola matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, maka sebagai bagian akhir dari penelitian ini akan peneliti simpulkan beberapa hal terkait dengan Penerapan Metode Jarimatika Pada Materi Perkalian Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021-2022 yang dilakukan oleh guru kelas IV diantaranya: a) Mempersiapkan RPP; b) Menyiapkan bahan ajar, c) Menentukan metode pembelajaran; d) Mempersiapkan media.
2. Pelaksanaan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021-2022 yaitu: a) Penyampaian materi; b) memberi tugas latihan; c) Mengarahkan dan membimbing.
3. Evaluasi penerapan metode jarimatika pada materi perkalian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas tahun pelajaran 2021-2022 yaitu : a) melakukan evaluasi aspek kognitif; b) melakukan evaluasi aspek afektif; c) melakukan evaluasi aspek psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidik Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hikmah, N. L. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas III SD*. Pada jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Hojanah, E. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Penerapan Model Skemata*. Skripsi PGSD, FKIP UNSAP: Tidak Diterbitkan.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2007. *Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pendidikan Nasional. 2006. *Permendiknas Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Untuk Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Prihutami, C. F. *Peningkatan Prestasi Belajar Perkalian Matematika Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas II SDN III Wonoboyo Wonogiri Tahun 2010.* Skripsi Pada Universitas Sebelas Maret Tahun 2010.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.